**ABSTRAK**

Desa Tanjung Baru mempunyai potensi untuk budidaya ikan dilihat dari letak georafisnya, tetapi masih banyak lahan tidur yang belum dimanfaatkan sedangkan kebutuhan ikan di masyarakat semakin meningkat dan tidak tercukupi dengan mengandalkan dari sungai sehingga Dinas Perikanan memberdayakan masyarakat desa Tanjung Baru, Bagaimana pemberdayaan masyarakat yang dilakukan di desa Tanjung Baru inilah yang ingin Penulis ketahui sehingga Penulis memilih judul “Pemberdayaan Masyarakat Melalui Budidaya Ikan Air Tawar di Desa Tanjung Baru Kecamatan baturaja Timur Provinsi Sumatera Selatan”

Fokus magang adalah bagaimana pemberdayaan masyarakat yang dilakukan Dinas Perikanan melalui budidaya ikan air tawar di desa Tanjung Baru dan faktor apa saja yang menjadi penghambat dan pendukungnya.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pemberdayaan masyarakat yang dilaksanakan oleh Dinas Perikanan Kabupaten Ogan omering Ulu di desa Tanjung Baru dan faktor apa saja yang menjadi penghambat dan pendukungnya.

Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif dan metode deskriptif. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi non partisipan, wawancara semi terstruktur, dan dokumentasi, Teknik analisa data menggunakan teori Tri bina dan bina kelembagaan.

Hasil analisis, bina manusia dilaksanakan melalui peningkatan pengetahuan dan keterampilan, bina usaha melalui pembentukan kelompok pembudidaya ikan, peningkatan sarana prasaranamelalui program pengembangan sarana dan prasarana pendukung. Kegiatan bina lingkungan dengan mengadakan sosialisasitentang dampak limbah, kebersihan lingkungan dan pembuangan limbah pada tempatnya, bina kelembagaan dengan memberikan rekomendasi kepada pembudidaya ikan untuk mendapatkan Kredit Usaha Ringan dan bantuan kolam bioflok.Faktor pendukung yaitu adanya payung hukum, mempunyai potensi di bidang perikanan, mempunyai sumber daya manusia yang cukup besar, ada BBI yang menyediakan benih ikan, bantuan sarana prasarana yang dianggarkan dalam APBD.Faktor penghambat yaitu belum ada koperasi yang menampung hasil budidaya ikan air tawar, masih ada kepentinganindividu dalam kelompok dan terbatasnya jumlah Penyuluh Perikanan.

Kesimpulanyaitupemberdayaan masyarakat didesa Tanjung baru sudah berjalan dengan baik terutama dalam bina manusia dan bina lingkungan, untuk bina usaha dan bina kelembagaan masih perlu ditingkatkan. Saran Penulis adalah mengoptimalkan penyuluhan dan pelatihanpenerapan tektologi budidaya ikan, mengoptimalkan Balai Benih Ikan sebagai sarana dalam bina manusia, adanya kerjasama dengan instansi terkait dalam pembentukan lembaga yang menampung hasil budidaya ikan, meningkatkan bina kelembagaan untuk menjaga kekompakan kelompok dan , penambahan jumlah penyuluh perikanan.

**ABSTRACT**

Tanjung Baru Village has the potential for fish farming in terms of geographical location, but there are still many unused land areas whereas fish demand in the community is increasing and not fulfilled by relying on the river so that the Fisheries Department empowers the community of Tanjung Baru village, how is the community empowerment done in the village of Tanjung Baru is what the author wants to know so that the author chose the title "Community Empowerment Through Freshwater Fish Cultivation in the Village of New Tanjung District East Baturaja South Sumatra Province".

The focus of the internship is how the community empowerment conducted by the Fisheries Department through freshwater fish cultivation in the village of Tanjung Baru and what factors are the obstacles and supporters.

This research uses qualitative research and descriptive method. Data collection techniques using non participant observation, semi structured interviews, and documentation, Data analysis techniques using the theory of Tri bina and institutional development.

The result of analysis, human development is implemented through the improvement of knowledge and skills, business development through the formation of fish breeding groups, improvement of infrastructure facilities through the program of supporting facilities and infrastructure. Environmental development activities by conducting socialization on the impact of waste, environmental hygiene and waste disposal in place, institutional development by providing recommendations to fish cultivation to obtain Light Business Loans and help of biofloc ponds. Supporting factors are the legal existence has potential in the field of fishery, has a very large human resources, there is a BBI that provides fish seeds, aid infrastructure facilities budgeted in APBD. The inhibiting factor is that there are no cooperatives that accommodate the freshwater fish cultivation, there is still indipidu interest in the group and the limited number of Fisheries Extension Officer.

The conclusion that the community culture in Tanjung Baru Village has been running well, especially in human and environment development, for business development and institutional development still need to be improved. The author's suggestion is to optimize counseling and training on the application of fish farming technology, optimize the Seed Fish Hall as a Pacility in human development, cooperation by related institutions in the establishment of institutions that accommodate the fish cultivation, increase institutional development to maintain group cohesiveness and increase the number of fisheries extension workers.